

**PENGARUH PARTISIPASI MANAJEMEN, PELATIHAN DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA PT.PJB UNIT BISNIS JASA O & M SE INDONESIA)**

Awaliyah  
[awaliyahwahyu11@gmail.com](mailto:awaliyahwahyu11@gmail.com)  
Siti Alliyah  
[wildankafa@yahoo.co.id](mailto:wildankafa@yahoo.co.id)

**Abstract**

*This research aims to examine, analyze the effect of management participation, training and utilization of information technology on the effectiveness of accounting information systems at PT PJB O & M Services Business Units throughout Indonesia. The sample used in this research are employees who use SIA at PT PJB O & M Services Business Units throughout Indonesia. Hypothesis testing in this research using multiple linear regression analysis. Data were analyzed using SPSS version 19. The results of this research showed that: (1) management participation had a significant negative effect on the effectiveness of SIA, (2) training had no significant negative effect on the effectiveness of SIA, (3) the use of information technology had a significant positive effect on the effectiveness of SIA. The coefficient of determination of 15.6% indicates that the effectiveness of SIA contained in PT PJB O & M Services Business Units throughout Indonesia is able to be explained by the variables of management participation, training and utilization of information technology by 15.6% and the remaining 84.4% able explained by other factors outside the research model.*

*Keywords: Management Participation, Training, Information Technology Utilization and Effectiveness of Accounting Information Systems*

**Abstraksi**

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan SIA di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS versi 19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) partisipasi manajemen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA, (2) pelatihan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA, (3) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Nilai koefisien determinasi sebesar 15,6% menunjukkan bahwa efektivitas SIA yang terdapat pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 15,6% dan sisanya sebesar 84,4% mampu dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Partisipasi Manajemen, Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

## PENDAHULUAN

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi yang telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas sebelum mengambil keputusan (Jawabreh dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Peran komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi dan pengambilan keputusan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sebagai akibat dari perubahan lingkungan luar perusahaan, sebuah sistem harus mampu menyajikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu dapat dipercaya, akurat dan tepat. Keberhasilan sistem juga tidak terlepas dari keterlibatan manajemen. Ismail dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014), menyatakan dalam penelitiannya bahwa partisipasi manajer dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Manajemen perlu mengontrol dan mengetahui pentingnya sistem informasi sebagai sumber daya strategis perusahaan. Partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

PT PJB mengimplementasi SIT MIMS bertepatan dengan ulang tahun kedua PT PJB, 03 Oktober 1997, dan merupakan satu-satunya perusahaan di lingkungan PLN bahkan di jajaran BUMN yang mempunyai sistem terintegrasi. SIT MIMS mengintegrasikan proses bisnis mulai dari *Ellipse*, berubah menjadi pengontrolan dan penganalisaan secara internal terhadap setiap transaksi yang masuk di *journal holding*. Dengan diimplementasikannya sistem tersebut, proses bisnis menjadi lebih cepat dan

efektif. Karyawan bidang akuntansi sangat merasakan. Bila sebelumnya harus membuat transaksi melalui bermacam jurnal secara manual, berubah menjadi otomatis dan bermuara di *journal holding*. Tugas akuntansi berubah secara signifikan. Sebelumnya secara langsung melakukan pencatatan, penggolongan atau pengelompokan dalam masing-masing buku besar, *general ledger*, *cost center*, *expense element* dan ikhtisaran dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi. Saat ini PT PJB sudah berada di versi Ellipse 5 dan segera bermigrasi ke Ellipse 8.

Namun demikian, perubahan penggunaan Ellipse versi 8 dari Ellipse versi 5 belum tentu efektif di semua unit PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M seperti permasalahan yang terjadi di PT PJB bahwa data sistem yang telah diganti tidak dapat dicetak pada sistem yang baru. Karena setiap sistem mempunyai pengendalian yang berbeda beda, maka dari itu perubahan sistem dari waktu ke waktu tidak selalu memberikan dampak positif untuk perusahaan. PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M terdiri dari beberapa unit di seluruh Indonesia antara lain Indramayu, Pacitan, Rembang, Tanjung Awar-awar, Paiton, Tenayan, Kaltim Teluk dan Pulang Pisau.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia)”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Motivasi**

Menurut Lubis (2011:84-88), motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses tersebut. Maslow dalam Lubis (2011:85), mengembangkan suatu bentuk teori kelas. Teori tersebut menjelaskan setiap individu mempunyai beraneka ragam kebutuhan yang dapat mempengaruhi perilaku. Secara ringkas, hierarki kebutuhan manusia dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), yaitu kebutuhan fisik, seperti; kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus, kebutuhan akan perumahan dan pakaian.

- 2) Kebutuhan akan keamanan (*safety needs*), yaitu kebutuhan dan keselamatan dan perlindungan dari bahaya, ancaman, perampasan atau pemecatan.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), yaitu kebutuhan akan rasa cinta dan kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kebutuhan akan kepuasan dan perasaan memiliki serta diterima dalam suatu kelompok, rasa kekeluargaan, persahabatan dan kasih sayang.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan, kehormatan diri, reputasi dan prestasi.
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization needs*), yaitu kebutuhan pemenuhan diri untuk menggunakan potensi ekspresi diri dan melakukan apa yang paling sesuai dengan dirinya.

Teori kedua adalah teori X dan Y yang dikemukakan oleh McGregor dalam Lubis (2011:86), pandangannya mengenai manusia menyimpulkan bahwa manusia memiliki dasar negatif yang diberi tanda sebagai teori X dan yang lain positif ditandai dengan teori Y. Setelah memandang cara manajer menangani karyawan, McGregor menyimpulkan bahwa pandangan seorang manajer mengenai kodrat manusia didasarkan pada suatu pengelompokan pengandaian-pengandaian tertentu dan manajer cenderung membentuk perilakunya terhadap bawahannya menurut pengandaian-pengandaian tersebut.

### **Partisipasi Manajemen**

Partisipasi manajemen dikonseptualkan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang TI/Sistem Informasi (Igbaria *et al* dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (An Mooney dalam Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Variabel partisipasi manajemen diukur dengan indikator yang dikembangkan Javenpaa dan Ives dalam Wibowo (2004) yaitu:

- a. Dukungan anggaran pengembangan teknologi informasi yaitu dukungan dari pimpinan dalam menyediakan anggaran biaya untuk pengembangan teknologi informasi perusahaan.
- b. Penggunaan teknologi informasi secara pribadi untuk menyelesaikan tugas sehari-hari maksudnya penggunaan sistem informasi secara pribadi oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas perusahaan sehari-hari (*input data*, menyelesaikan laporan keuangan, dll).
- c. Persetujuan proyek investasi teknologi informasi yaitu persetujuan dari pimpinan perusahaan atas proyek investasi teknologi informasi yang akan diselenggarakan.
- d. Panitia pengarah proyek teknologi informasi yaitu terbentuknya panitia pengarah dalam proyek pengembangan teknologi informasi.

SIA merupakan suatu sistem pengendalian dimana tidak terdapat sistem pengendalian yang secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Maka dari itu, adanya partisipasi manajemen digunakan untuk menentukan sistem pengendalian yang terbaik bagi perusahaan. Sedangkan, hubungan partisipasi manajemen dengan teori motivasi adalah dengan adanya motivasi dari manajemen maka karyawan akan lebih maksimal dalam menggunakan SIA supaya dapat menghasilkan informasi yang lebih efektif dan efisien.

### **Pelatihan**

Pelatihan dapat memperbaiki pengetahuan dan keterampilan kerja pada semua tingkatan pada sebuah organisasi, memperbaiki semangat kerja karyawan, pembentukan kemampuan kepemimpinan, motivasi, loyalitas, perilaku yang baik dan beberapa aspek yang diperlihatkan para pekerja dan manajer yang sukses, menolong dalam peningkatan produktivitas dan kualitas kerja. Untuk hubungan pelatihan dengan efektivitas implementasi SIA, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dalam Utami dkk (2015), yang menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi SIA. Jika semakin tinggi tingkat pelatihan, maka efektivitas implementasi SIA semakin tinggi.

Variabel pelatihan menurut penelitian Fatimah (2013) dapat diukur dengan indikator yaitu:

- a. Sasaran yang jelas yaitu memakai tolok ukur terhadap hasil yang dicapai.
- b. Tenaga pengajar yang mampu yaitu diberikan oleh tenaga pengajar yang menyampaikan ilmunya serta mampu memotivasi peserta pelatihan.

- c. Materi disampaikan secara mendalam yaitu materi yang mampu merubah sikap dan meningkatkan prestasi karyawan.
- d. Metode yang tepat yaitu menggunakan metode-metode yang tepat guna misalnya diskusi untuk satu sasaran tertentu.
- e. Materi sesuai latar belakang teknis, permasalahan dan daya tangkap peserta maksudnya materi yang digunakan harus sesuai agar mendapatkan pelatihan yang efektif.
- f. Keterlibatan aktif peserta dengan cara meningkatkan keterlibatan aktif peserta sehingga mereka bukan sebagai pendengar saja.
- g. Metode penilaian yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sasaran program pelatihan dapat tercapai.

Dengan adanya pelatihan, diharapkan pemakai sistem informasi akan lebih memahami sistem informasi yang tepat digunakan dalam suatu perusahaan. Sedangkan, hubungan pelatihan dengan teori motivasi adalah dengan adanya pelatihan kepada karyawan, pihak manajemen memberikan motivasi kepada karyawan untuk lebih efektif dalam menggunakan SIA.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Goodhue dalam Putra dkk (2014), menyatakan jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai untuk memanfaatkan teknologi. Variabel pemanfaatan sistem informasi dapat diukur dengan indikator menurut Thompson *et al* dalam Rahmawati (2008) yaitu:

#### **a. Faktor Sosial**

Triandis dalam Rahmawati (2008), mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subjektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus.

#### **b. Faktor *Affect***

Triandis dalam Rahmawati (2008), menjelaskan faktor *affect* sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

c. Faktor Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Thompson *et al* dalam Rahmawati (2008), juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi.

d. Faktor Kesesuaian Tugas

Thompson *et al* dalam Rahmawati (2008), menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

e. Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh di masa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

f. Faktor Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor objektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja.

Hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan teori motivasi adalah dengan adanya motivasi dari manajemen maka sistem informasi akan dimanfaatkan dengan baik agar dapat menghasilkan sistem informasi yang lebih efektif untuk perusahaan.

### **Efektivitas SIA**

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014), efektivitas merupakan sumber daya, sarana dan prasarana yang digunakan dalam jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakan. SIA dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*) dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto dalam Febrianingsih, 2015). Keefektifan SIA dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas SIA memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan SIA.

Adapun indikator variabel efektivitas SIA menurut Delone dan Mclean dalam Utami (2014) adalah:

a. *Information Quality*(Kualitas Informasi)

Berkaitan dengan *output* sistem informasi, *information quality* meliputi: dapat dimengerti, dapat dibaca, kejelasan, format, ketidakkiasaan, akurasi informasi, ketepatan, keandalan, keterkinian, tingkat kepentingan, keunikan dan tampilan.

b. *System Quality*(Kualitas Sistem)

Berkaitan dengan mengevaluasi sistem pengolahan informasi itu sendiri, *system quality* meliputi: keterkinian data, akurasi sistem, efisiensi sistem, pemanfaatan sumber daya, kegunaan fasilitas dan fungsi, kenyamanan dalam mengakses, waktu respon dan waktu *turnaround*.

c. *Service Quality* (Kualitas Layanan)

Berkaitan dengan tingkat pengendalian *user* atas sistem, kepercayaan *user* terhadap sistem, *upgrade hardware* baru, standarisasi *hardware*, sikap positif staf pendukung terhadap *user*, efektivitas biaya sistem informasi dan tingkat pelatihan bagi *user*.

d. *System Use*(Penggunaan Sistem)

Berkaitan dengan penggunaan *output* dari sistem informasi oleh penerima.

e. *User Satisfaction*(Kepuasan Pengguna)

Berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan *output* sistem informasi.

f. *Net Benefits*(Keuntungan Pengguna)

Berkaitan dengan keuntungan dari penggunaan sistem informasi. *Net benefits* meliputi: mendorong tindakan manajemen memperbaiki kualitas perencanaan, memperbaiki kinerja tugas, kesadaran akan adanya informasi, meningkatkan kekuatan individu dalam memberikan pengaruh dan penilaian sistem informasi secara individu, mempersingkat waktu membuat keputusan dan menjamin kebenaran keputusan.

Hubungan efektivitas SIA dengan teori motivasi adalah dengan adanya motivasi dari manajemen melalui pelatihan akan menambah pengetahuan karyawan tentang SIA sehingga dalam menggunakannya dapat lebih efektif dan efisien.



## Pengembangan Hipotesis

### 1. Hubungan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas SIA

Ismail dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014), menunjukkan bahwa partisipasi manajemen secara parsial memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap efektivitas SIA.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Kouser *et al* dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014), menemukan adanya pengaruh signifikan antara partisipasi manajemen terhadap efektivitas SIA. Jadi keterlibatan manajemen dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan kualitas informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Atas dasar uraian dan hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti menduga bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji pada penelitian yang dilakukan adalah:

H<sub>1</sub> : Diduga partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia.

### 2. Hubungan Pelatihan terhadap Efektivitas SIA

Fatimah dalam Utami, dkk (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi SIA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2015) menunjukkan bahwa secara empiris konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatimah (2013). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan maka semakin tinggi efektivitas penggunaan SIA, sebaliknya apabila semakin rendah pelatihan maka semakin rendah efektivitas penggunaan SIA.

Atas dasar uraian dan hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti menduga bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji pada penelitian yang dilakukan adalah:

H<sub>2</sub> : Diduga pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia.

3. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA

Hasil penelitian Putra, dkk (2014) menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Hasil penelitian Putra, dkk (2014) didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Suaryana (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.

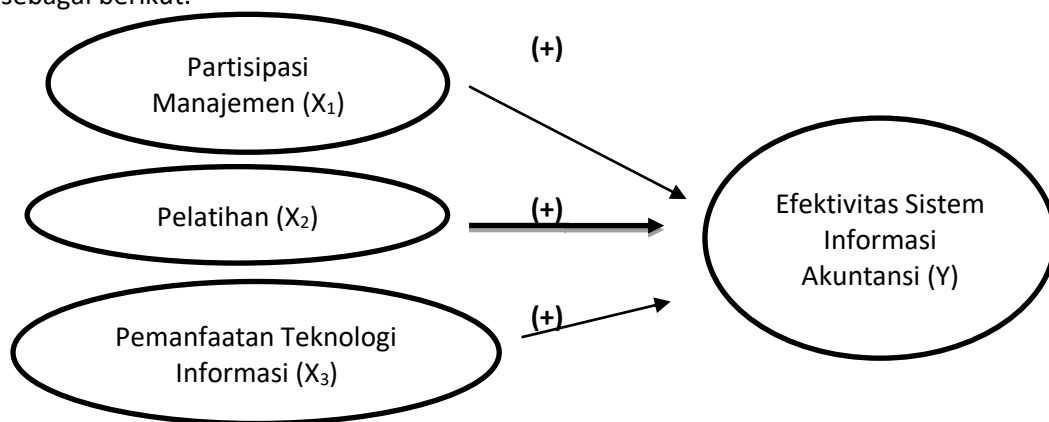
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2015) secara empiris konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Selain pengaruh dari pengguna informasi, semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula.

Atas dasar uraian dan hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti menduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, hipotesis yang diuji pada penelitian yang dilakukan adalah:

H<sub>3</sub> : Diduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia.

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti ingin menjelaskan bagaimana hubungan antara partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Maka disusun suatu kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan secara tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode survei yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang mengoperasikan SIA di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA.

Dalam penyebaran dan pengembalian kuesioner di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia, peneliti menggunakan surat elektronik atau yang disebut dengan *Email* dikarenakan jarak antar unit di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia sangat jauh.

Skala pengukuran data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (Supomo dan Indriantoro, 2014:145). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Supomo dan Indriantoro, 2014:146-147). Peneliti memperoleh data primer dari jawaban responden yaitu karyawan yang mengoperasikan SIA di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia.

### Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan menggunakan objek seluruh karyawan yang mengoperasikan SIA di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:149). Sampel dalam penelitian yang dilakukan yaitu karyawan yang mengoperasikan SIA di PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan (Sugiyono, 2014:156). Berikut ini adalah sampel responden yang akan dilakukan di beberapa unit PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia:

**Tabel 1**

**Data Staf Keuangan PT PJB Unit Bisnis Jasa O & Mse Indonesia**

No	Unit Bisnis Jasa O & M	Staf Senior	Staf Junior	Total
1	Indramayu	-	5	5
2	Pacitan	1	3	4
3	Rembang	2	3	5
4	Tanjung Awar-awar	1	4	5
5	Kaltim Teluk	1	3	4
6	Pulang Pisau	1	3	4
7	Paiton	1	3	4
8	Tenayan	-	4	4
Jumlah keseluruhan responden				35

Sumber: Data SDM PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia, 2016

### Uji Instrumen

Sebelum penelitian lebih lanjut, maka terlebih dahulu melakukan uji instrumen terhadap 35 responden yang akan disebar. Peneliti menggunakan 35 responden dikarenakan responden yang digunakan hanya berjumlah 35 jadi dilakukan pengujian seluruhnya. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui, memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola yang sama. Peneliti menggunakan 50 item pernyataan yang berkaitan dengan variabel partisipasi manajemen, pelatihan, pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas

sistem informasi akuntansi. Menurut Ghozali (2011:47), uji instrumen mencakup dua uji, yaitu uji reliabilitas dan uji validitas.

### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011:47). Suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48). Sehingga suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban responden atau seseorang atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Partisipasi Manajemen ( $X_1$ )	0,720	0,7	Reliabel
Pelatihan ( $X_2$ )	0,907	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )	0,799	0,7	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,839	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2017.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Menurut Ghozali (2011:52-53), uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yaitu 35 jadi  $df = (35-2) = 33$  dengan nilai  $r_{tabel} = 0,3338$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

#### a. Uji Validitas Variabel Partisipasi Manajemen ( $X_1$ )

Adapun hasil dari uji validitas pada variabel partisipasi manajemen dengan 9 item pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Manajemen ( $X_1$ )**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,467	0,3338	Valid
2	0,790	0,3338	Valid
3	0,493	0,3338	Valid
4	0,511	0,3338	Valid
5	0,444	0,3338	Valid
6	0,417	0,3338	Valid
7	0,511	0,3338	Valid

8	0,806	0,3338	Valid
9	0,467	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam variabel partisipasi manajemen adalah valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

b. Uji Validitas Variabel Pelatihan ( $X_2$ )

Adapun hasil dari uji validitas pada variabel pelatihan dengan 15 item pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan ( $X_2$ )**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,549	0,3338	Valid
2	0,820	0,3338	Valid
3	0,800	0,3338	Valid
4	0,820	0,3338	Valid
5	0,619	0,3338	Valid
6	0,800	0,3338	Valid
7	0,387	0,3338	Valid
8	0,800	0,3338	Valid
9	0,692	0,3338	Valid
10	0,800	0,3338	Valid
11	0,460	0,3338	Valid
12	0,379	0,3338	Valid
13	0,632	0,3338	Valid
14	0,820	0,3338	Valid
15	0,388	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam variabel pelatihan adalah valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

c. Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )

Adapun hasil dari uji validitas pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan 13 item pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,612	0,3338	Valid

2	0,612	0,3338	Valid
3	0,400	0,3338	Valid
4	0,586	0,3338	Valid
5	0,580	0,3338	Valid
6	0,376	0,3338	Valid
7	0,387	0,3338	Valid
8	0,612	0,3338	Valid
9	0,400	0,3338	Valid
10	0,642	0,3338	Valid
11	0,612	0,3338	Valid
12	0,586	0,3338	Valid
13	0,580	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

d. Uji Validitas Variabel Efektivitas SIA (Y)

Adapun hasil dari uji validitas pada variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dengan 13 item pernyataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas SIA (Y)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,461	0,3338	Valid
2	0,733	0,3338	Valid
3	0,609	0,3338	Valid
4	0,588	0,3338	Valid
5	0,733	0,3338	Valid
6	0,733	0,3338	Valid
7	0,488	0,3338	Valid
8	0,547	0,3338	Valid
9	0,398	0,3338	Valid
10	0,588	0,3338	Valid
11	0,461	0,3338	Valid
12	0,733	0,3338	Valid
13	0,432	0,3338	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan dalam variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011:96). Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia.

Berikut ini adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas SIA sebagai variabel dependen
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Partisipasi manajemen sebagai variabel independen
- $X_2$  = Pelatihan sebagai variabel independen
- $X_3$  = Pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen
- e = Standar eror

Adapun dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) yang ditunjukkan dalam Tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Linear Berganda ( $\beta$ )**

Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )
Konstanta	46,277
Partisipasi Manajemen ( $X_1$ )	- 0,193
Pelatihan ( $X_2$ )	- 0,093
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )	0,479

Sumber: Data Primer, diolah 2017.

Dengan memperhatikan model model regresi dari Tabel 7 diatas, maka terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 46,277 - 0,193X_1 - 0,093X_2 + 0,479X_3 + e$$

### Uji signifikan parameter individual (Uji statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t



dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk *degree of freedom* atau  $df = n - (k + 1)$ . Dalam penelitian yang dilakukan jumlah sampel ( $n$ ) = 35 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $df = 35 - (3 + 1) = 31$ , dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,696$ . Variabel independen secara parsial dikatakan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Constant	-	-	-
Partisipasi Manajemen ( $X_1$ )	- 0,708	1,696	Ditolak
Pelatihan ( $X_2$ )	- 0,682	1,696	Ditolak
Pemanfaatan TI ( $X_3$ )	2,536	1,696	Diterima

Sumber: Data primer, diolah 2017

a. Hasil Uji  $H_1$ , Pengaruh Partisipasi Manajemen ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas SIA (Y)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel partisipasi manajemen sebesar -0,708 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,696, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,708 < 1,696). Artinya, hasil penelitian menyebutkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA ditolak.

b. Hasil Uji  $H_2$ , Pengaruh Pelatihan ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas SIA (Y)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pelatihan sebesar - 0,682 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,696, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0,682 < 1,696). Artinya, hasil penelitian menyebutkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA ditolak.

c. Hasil Uji  $H_3$ , Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) terhadap Efektivitas SIA (Y)

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel partisipasi manajemen sebesar 2,536 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,696, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,536 > 1,696$ ). Artinya, hasil penelitian menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA diterima.

#### Hasil Uji Determinasi

Hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	<i>Adjusted R Square</i>
Partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M	0,156

Sumber: Data primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 9 di atas, maka dapat diketahui bahwa besarnya koefisien *Adjusted R Square* adalah 0,156. Dengan nilai *Adjusted R Square* 0,156 maka dapat diartikan bahwa efektivitas SIA yang terdapat pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 15,6% dan sisanya sebesar 84,4% mampu dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia

Hipotesis pertama menyatakan bahwa diduga partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan uji parsial (uji t). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Dengan demikian

hipotesis pertama yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesiatidak terbukti (ditolak). Artinya semakin tinggi partisipasi manajemen maka akan menurunkan efektivitas SIA, sebaliknya jika semakin rendah partisipasi manajemen maka akan meningkatkan efektivitas SIA. Penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, karena menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2014) partisipasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.

2. Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia

Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Untuk menguji hipotesis kedua digunakan uji parsial (uji t). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesiatidak terbukti (ditolak). Artinya jika semakin tinggi tingkat pelatihan yang diberikan oleh manajemen maka akan menurunkan efektivitas SIA, sebaliknya jika semakin rendah tingkat pelatihan yang diberikan oleh manajemen maka akan meningkatkan efektivitas SIA.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas SIA pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O & M se Indonesia

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa diduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan uji parsial (uji t). Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA diterima. Artinya jika semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas SIA, sebaliknya jika semakin rendah pemanfaatan teknologi informasi maka akan menurunkan efektivitas SIA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami, dkk (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi manajemen secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia.
2. Pelatihan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia.
4. Partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PJB Unit Bisnis Jasa O&M se Indonesia.

### **Saran**

- a. Sampel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak, karena semakin banyak jumlah responden maka akan semakin baik dan menguatkan hasil penelitian.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap dalam pengumpulan data dapat menggabungkan metode wawancara dengan pengisian kuesioner. Karena diharapkan data yang dihasilkan lebih valid daripada hanya pengisian kuesioner saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Febrianingsih, Netty, 2015, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11 No. 2.

Ghozali, Imam. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Edisi 8, Universitas Diponegoro, Semarang.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta, Yogyakarta.

Lubis, Arfan Ikhsan, 2011, *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.

Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Putra, Dirgayusa Sukma, A.T Atmadja dan N.A.S Darmawan, 2014, "Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel yang Terletak di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng)", *e-Jurnal Akuntansi SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1.

Rahmawati, Diana, 2008, "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 1.

Ratnaningsih, Kadek Indah dan I G.N.A. Suaryana, 2014, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi". *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 1.

Suartana, I wayan, 2010, *Akuntansi Keperilakuan*, Andi, Yogyakarta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, CV. Alfabeta, Bandung.

Titasandy, 2009, Pengujian Hipotesis Distribusi Uji t dan f pada Model Regresi Berganda. <https://titaviolet.wordpress.com> 05/09/2016. 10:30:10

Utami, N.A. Devi Sri, I.G.A. Purnamawati dan N.A. Surya Darmawan, 2015, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPR di Kabupaten Buleleng)", *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No.1.

Utami, Rini, 2014, "Pengaruh Kompleksitas, Kesesuaian Tugas Teknologi, Kondisi yang Memfasilitasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Individual Pegawai", *Skripsi STIE 'YPPI' Rembang, tidak dipublikasikan*.